

UNIVERSITAS QUALITY FAKULTAS PERTANIAN

MANUAL PENETAPAN STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT $Kode: \mathsf{FP}\text{-}\mathsf{GPM}.\mathsf{MPS.03.01.21}$

Tanggal: 3 Juni 2016

Revisi: 0

Halaman: 1 dari 4

MANUAL PENETAPAN STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS PERTANIAN

Dirumuskan Oleh	rumuskan Oleh Diperiksa Oleh		Ditetapkan Oleh
A MY	Wind.	Donnie	- Invi
Maya Sari, STP., M.Sc	Juliana Br Simbolon, SP., M.Si	Ir. Rafael Remit Winardi, M.P	Darnianti, S.T., M.T.
Anggota GPM	Sekretaris GPM	Dekan	Ketua GPM

	Visi Fakultas Pertanian:				
	"Pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dan				
	professional dan memiliki daya saing nasional di bidang				
	pendidikan pertanian"				
	Misi Fakultas Pertanian:				
	1. Meningkatkan mutu pembelajaran yang mengikuti				
	perkembangan temuan di bidang pertanian.				
1. Visi dan Misi Fakultas Pertanian	2. Meningkatkan frekuensi dan mutu pengabdian pada				
	masyarakat yang berbasis penelitian pertanian.				
	3. Menyiapkan mahasiswa yang berkualitas dan				
	professional dalam pengembangan ilmu pengetahuan				
	dan teknologi pertanian.				
	4. Mempersiapkan organisasi yang dinamis sesuai				
	dengan kebutuhan				
	5. Menjujung tinggi harkat dan martabat dosen dan				
	mahasiswa serta nilai kebangsaan berdasarka				
	Pancasila dan Budaya Indonesia.				
2. Tujuan Manual	Tujuan penyusunan manual penetapan standar pelaksana				
Penetapan Standar	pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk				
Pelaksana	merancang, merumuskan, dan menetapkan standar				
Pengabdian kepada	pelaksana pengabdian kepada masyarakat				
Masyarakat					
Transjut unut	1 Manual manatanan atau Jan 11 12				
	1. Manual penetapan standar pelaksana pengabdian				
3. Luas Lingkup	kepada masyarakat ini berlaku ketika sebuah				
Manual Penetapan	standar yang mencakup aspek kemampuan, kualifikasi, keahlian dosen sebagai pelaksana				
Standar Pelaksana					
Pengabdian kepada	PKM yang dinyatakan dalam rumusan kompetensi/				
Masyarakat	capaian hendak dirancang, dirumuskan, dan				
wiasyai akat	ditetapkan oleh Tim.				
	2. Manual penetapan standar pelaksana ini berlaku				

	untuk menetapkan persyaratan ketua, anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat pengabdian dalam skim pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan di tingkat prodi. 3. Manual penetepan standar pelaksana ini digunakan untuk menetapkan adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim sesuai persyaratan yang ditentukan dalam TOR yang berlaku.
4. Defenisi Istilah	 Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kualifikasi, kemampuan pelaksana dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen-dosen prodi dan fakultas yang memiliki kewenangan, keahlian sebagaimana dipersyaratan dan ditetapkan oleh tim Menetapkan standar adalah tindakan berupa persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar dinyatakan berlaku.
5. Langkah-langkah Prosedur Manual Penetapan Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	 Pembentukan Tim Penyusun Penetapan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Tim melakukan kajian untuk merumuskan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat sesuai skim yang ditawarkan Tim merumuskan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil kajian Tim melakukan penetapan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Tim melakukan sosialisasi standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat

	1. Tim Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)		
	Universitas Quality sebagai perancang dan		
6. Kualifikasi Pejabat/	koordinator,		
Petugas yang menjalankan SOP	2. Pimpinan Universitas, Fakultas, Prodi dan dosen		
	yang sesuai dengan tugas, kewenangan, dan bidang		
	keahliannya.		
	Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan:		
	1. Pedoman Sistem Penjamin Mutu Pendidikan		
7. Dokumen Terkait	Tinggi, Tahun 2017		
	2. Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Kepada		
	Masyarakat.		
	3. Pedoman Penulisan Penelitian dan Pengabdian		
	Kepada Masyarakat dari Kemenristekdikti		
	1. UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003		
	tentang Sistem Pendidikan Nasional		
	2. UU Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005		
	tentang Guru dan Dosen		
	3. UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi		
	4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan		
8. Referensi	Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar		
o. Referensi	Nasional Pendidikan Tinggi		
	5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan		
	Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem		
	Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi		
	6. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan		
	Tinggi (SPM-PT), Direktorat Penjaminan Mutu		
	Kemenristekdikti, 2016		